

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan topik Analisis Spasial Sektor Basis Tanaman Pangan Menggunakan *Location Quotient* dan *Shift Share* di Kabupaten Sumedang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komoditas tanaman pangan padi sawah menjadi sektor unggulan diantara komoditas tanaman pangan lainnya yang tersebar di seluruh Kabupaten Sumedang dan Kecamatan Tanjungmedar menjadi basis dengan penghasil sektor komoditas unggulan paling banyak di Kabupaten Sumedang.
2. Produksi komoditas tanaman pangan yang mengalami laju pertumbuhan relatif cepat terdapat di lima kecamatan diantaranya, Kecamatan Tanjungmedar, Pamulihan, Cisitu, Conggeang dan Ujungjaya dengan masing-masing kecamatan memiliki empat basis komoditas tanaman pangan.
3. Pola distribusi spasial komoditas tanaman pangan yang paling dominan termasuk kedalam klaster *hot spot* berada di wilayah bagian barat laut yaitu Kecamatan Surian, Tanjungmedar, Buahdua, Rancakalong dan Conggeang. Pola distribusi spasial komoditas tanaman pangan yang paling dominan masuk kedalam klaster *cold spot* berada di wilayah bagian selatan yaitu Kecamatan Sumedang Selatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari menganalisis komoditas tanaman pangan berdasarkan *Location Quotient* mendapatkan data basis komoditas tanaman pangan unggulan.
2. Hasil yang diperoleh dari menganalisis komoditas tanaman pangan berdasarkan *Shift Share* mendapatkan data laju pertumbuhan produksi komoditas tanaman pangan.

3. Hasil yang diperoleh dari menganalisis pola distribusi spasial komoditas tanaman pangan mendapatkan data korelasi spasial yang tergabung kedalam klaster *Hot Spot* maupun klaster *Cold Spot*.

Penelitian mengenai Analisis Spasial Sektor Basis Tanaman Pangan Menggunakan *Location Quotient* dan *Shift Share* di Kabupaten Sumedang ini berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya wawasan dan konsep terkait pembangunan wilayah, khususnya dalam menentukan zona wilayah atau kawasan sentra agribisnis agar sesuai dengan potensi dan kondisi geografis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dibahas sebelumnya, adapun rekomendasi penelitian ini sebagai berikut:.

1. Untuk masing-masing kecamatan di Kabupaten Sumedang sebaiknya mengoptimalkan basis komoditas tanaman pangan unggulannya untuk mengembangkan setiap kecamatannya dari segi agribisnis.
2. Gunakan data produksi komoditas tanaman pangan rentang waktu minimal lima tahun. Laju pertumbuhan produksi tanaman pangan yang relatif lambat sebaiknya lebih ditingkatkan dari segi teknologi pertanian, benih tanaman, pupuk tanaman maupun sumberdaya manusianya.
3. Untuk kecamatan-kecamatan yang termasuk kedalam klaster *Hot Spot* sebaiknya dimanfaatkan sebagai zona atau kawasan sentra agribisnis.